

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari peneliyian tentang Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, dan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2015-2022, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Provinsi Jambi, rata-rata ketimpangan pendapatan selama 8 tahun sebesar 0,33 poin atau ketimpangan rendah. Rata-rata pertumbuhan ekonomi selama 8 tahun sebesar 3,82%. Rata-rata tingkat pengangguran selama 8 tahun sebesar 4,37%. Rata-rata tingkat kemiskinan selama 8 tahun sebesar 8,03%. Rata-rata Infrastruktur selama 8 tahun sebesar 39,53 Km.
2. Dari hasil regresi linear berganda secara bersama-sama diketahui bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, dan Infrastruktur secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan. Secara parsial, variabel tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan berpengaruh signifikan, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan kabupaten/kota di Provinsi Jambi tahun 2015-2022.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan kerja dengan memberikan pelatihan kepada pengusaha atau pencari kerja agar mereka dapat membuka lapangan kerja dan mendorong pengusaha untuk memberikan pelatihan kepada karyawan mereka dapat membantu mengurangi ketimpangan pendapatan. Pekerja yang telah dilatih memiliki kemampuan yang lebih dalam untuk melakukan pekerjaan dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan upah yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi ketimpangan pendapatan.
2. Kemiskinan disebabkan oleh kurangnya pendapatan dan kebutuhan yang tidak terpenuhi. Ketimpangan pendapatan akan berkurang ketika pendapatan masyarakat meningkat.

Untuk mengurangi kemiskinan, pemerintah harus mengambil tindakan strategis seperti memberikan pelatihan kerja gratis dan membuka lebih banyak pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan orang miskin. Dengan memperoleh pendapatan yang memenuhi kebutuhan minimal, pada akhirnya ketimpangan pendapatan akan berkurang.